

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif menurut Lincoln dan Guba disebut sebagai “*Naturalistik Inquiry*”. Penggunaan pendekatan ini dikarenakan cara pengamatan dan pengumpulan data dilakukan dalam latar/*setting* alamiah, artinya tanpa memanipulasi subjek yang diteliti.⁴³

Berdasarkan teori di atas maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian bersifat kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang berorientasi pada fenomena dan gejala yang bersifat alami. Sehingga dalam penelitian ini penulis akan menyajikan hasil penelitian berupa deskriptif data mengenai pelaksanaan mandi wajib perspektif remaja siswa-siswi MTsN 4 Barito Kuala.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Amirin, subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenaunya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Lebih lanjut dijelaskan Andi Prastowo, informan adalah orang yang

⁴³ Jejen Musfah, *Tips Menulis Karya Ilmiah Makalah, Penelitian, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 54-55.

bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian dan atau sebagai sasaran penelitian .⁴⁴

Adapun subjek dalam penelitian ini siswa-siswi dikelas VII, VIII, dan IX dengan jumlah keseluruhan sebanyak 9 siswa-siswi MTsN 4 Barito Kuala. Karena penulis ingin mendapatkan data yang menyeluruh maka menempatkan subjek penelitian ini di setiap kelas masing-masing 3 siswa-siswi. Untuk lebih jelasnya tentang subjek penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Data siswa-siswi yang diobservasi dan diwawancarai di MTsN 4 Barito Kuala

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Siswa	Siswi	
1	VII	1	2	3
2	VII	1	2	3
3	IX	1	2	3
				9

⁴⁴Muh Fitrah & Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Jawa Barat: Jejak, 2017), h. 152.

2. Objek penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini yaitu tentang pemahaman dan praktik pelaksanaan mandi wajib perspektif siswa-siswi MTsN 4 Barito Kuala.

C. Data dan Sumber data

1. Data

Penulis menggunakan data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang:

- a. Data pokok, dalam penelitian ini ada dua yakni:
 - 1) Identifikasi pemahaman mandi wajib para siswa-siswi yang sudah haidh bagi perempuan dan mimpi basah bagi laki-laki.
 - 2) Pelaksanaan mandi wajib siswa-siswi setelah haidh bagi perempuan dan mimpi basah bagi laki-laki.
- b. Data penunjang, yang dimaksud data penunjang adalah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian dan hasil wawancara kepada narasumber, yang terdiri dari:
 - 1) Sejarah singkat berdirinya MTsN 4 Barito Kuala
 - 2) Visi dan Misi MTsN 4 Barito Kuala.
 - 3) Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, MTsN 4 Barito Kuala
 - 4) Keadaan inventaris di MTsN 4 Barito Kuala

5) Rekaman hasil wawancara kepada narasumber

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Informan Utama, yaitu 9 orang siswa-siswi yang di jadikan subjek dalam penelitian ini.
- b. Informan Tambahan, yaitu guru fikih dan staf tata usaha di MTsN 4 Barito Kuala
- c. Dokumen yaitu segala arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini, yang berasal dari penelitian sebelumnya.

D. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan pada penelitian ini, maka penulis melakukan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Supardi bahwa metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki⁴⁵. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak

⁴⁵Ibid, h. 72.

pada objek penelitian.⁴⁶ Dengan demikian observasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap siswa dan siswi yang ada di sekolah MTsN 4 Barito Kuala

b. Wawancara

Menurut Esterberg wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Susan Stainback, mengemukakan bahwa dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.⁴⁷ Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun wawancara tidak langsung dilakukan terhadap seseorang yang dimintai keterangan tentang orang lain.⁴⁸

Adapun teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data pokok yang berkenaan dengan pemahaman pelaksanaan

⁴⁶Amirul Hadi & Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 94.

⁴⁷ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung:Albeta, 2010), h. 317-318.

⁴⁸Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 173.

(praktek) mandi wajib pada siswa-siswi kelas VII, VII, dan IX di MTsN 4 Barito Kuala. Narasumber yang akan penulis wawancara adalah siswa-siswi MTsN 4 Barito Kuala yang sudah baligh dan sudah haidh. Tujuan wawancara ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman pelaksanaan mereka mengenai mandi wajib ketika mengalami haidh pada perempuan dan mimpi basah pada laki-laki.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung diajukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.⁴⁹ Dalam penelitian ini teknik dokumentasi ditujukan sebagai pelengkap cara untuk menggali data yang di tujukan untuk mengungkap data mengenai gambaran umum lokasi penelitian yaitu sejarah singkat berdirinya MTsN 4 Barito Kuala, Visi-Misi, keadaan tenaga pendidik, data jumlah murid, sarana dan prasarana.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data dengan cara menguraikan data-data tersebut dalam bentuk narasi dan selanjutnya data-data tersebut dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif.

⁴⁹ Lexy J Meolong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 135.

2. Analisis Data

Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah di pahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵⁰

Untuk menganalisis data yang terkumpul penulis menggunakan metode analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan sasaran penelitian secara apa adanya sesuai dengan yang diperoleh dari hasil penelitian. Untuk mendapatkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik induktif, yaitu dengan menyimpulkan data secara khusus berdasarkan kenyataan umum di lapangan.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang perlu dilakukan, di antaranya:

1) Tahap Pendahuluan

- a. Menentukan lokasi penelitian dan melakukan penjajakan pendahuluan terhadap lokasi penelitian.
- b. Mengolah dan mengajukan desain proposal kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi.
- c. Mengajukan proposal skripsi kepada biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

⁵⁰Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan R&D...*, h. 334-335.

2) Tahap Persiapan

- a. Setelah disetujui mengadakan seminar proposal skripsi.
- b. Merevisi proposal dengan pedoman kepada hasil seminar atas petunjuk dosen pembimbing.
- c. Mengajukan permohonan surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.

3) Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang.
- b. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang direncanakan.
- c. Mengolah dan menganalisis data-data yang diperoleh, sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

4) Tahap Akhir

- a. Memohon kesediaan dosen pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi.
- b. Memperbanyak naskah skripsi, selanjutnya dibawa ke sidang munaqasah untuk diuji dan dipertanggung jawabkan ke sidang.